

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Studi Korelation* (hubungan dua faktor/variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan keaktifan belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 45.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data berlangsung selama 2 minggu, mulai dari tanggal 09 Januari sampai 21 Januari 2017. Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³ Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyeknya kurang dari 100. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas IV

² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 117.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” dengan arti “ubahan”, “faktor yang tetap”, atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁴ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang meliputi variasi antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) atau *independent variable* adalah variabel bebas yang tidak tergantung dengan variabel yang lain. Variabel ini yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (X) yang mempengaruhi adalah kepercayaan diri. Indikator-indikator kepercayaan diri meliputi:

- a. Mampu menangani segala sesuatu dengan tenang
- b. Optimis
- c. Tidak membutuhkan dorongan orang lain
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik

2. Variabel terikat (Y)

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 36.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 118.

Variabel terikat (Y) atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel berbeda.⁶ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar. indikator-indikator keaktifan belajar meliputi:

- a. Keberanian menampilkan minat
- b. Keinginan dan keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar
- c. Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tanpa tekanan guru/pihak lainnya (kemandirian belajar).

Indikator dari variabel bebas dan variabel terikat digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen soal pernyataan dalam penelitian. Kisi-kisinya dapat dilihat pada **lampiran 3**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 39.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Metode ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk melihat sikap siswa secara langsung dan respon siswa mengenai kepercayaan diri dan keaktifan belajar di kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar nama peserta didik kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 dan foto pembelajaran di kelas yang diambil selama penelitian serta arsip foto pembelajaran oleh guru kelas.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* ..., hlm. 136.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* ..., hlm, 274.

3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pernyataan yang akan dijadikan instrumen angket dalam penelitian ini berjumlah 40 butir. 20 pernyataan tentang kepercayaan diri dan 20 pernyataan tentang keaktifan belajar. Instrumen angket sebelum diujicobakan, telah divalidasi konten oleh Dra. Hj. Srijatun, M. SI. Instrumen angket yang telah divalidasi oleh Dra. Hj. Srijatun, M. SI dapat dilihat pada **lampiran 5a dan 5b**. Instrumen angket kemudian diujicobakan di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Uji coba bertujuan untuk mengetahui item soal yang valid dan tidak valid.

Pernyataan yang valid setelah diujicobakan berjumlah 37 butir. 18 pernyataan tentang kepercayaan diri yang terdiri dari 16 pernyataan bernilai positif dan 2 soal bernilai negatif. 19 pernyataan tentang keaktifan belajar yang tersiri dari 16 pernyataan bernilai positif dan 3 pernyataan bernilai negatif.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199.

Pernyataan yang valid dijadikan instrumen penelitian di kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Lembar angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon dari siswa terhadap kepercayaan diri dan keaktifan belajar.

Penskoran terhadap jawaban angket yang telah disebar kepada responden. Masing-masing dari item pernyataan diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dari pernyataan tersebut yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Adapun kriteria penskoran untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1

Adapun kriteria penskoran untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 1
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 2
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 4

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan keaktifan belajar peserta didik kelas IV di MI Islamiyah

Podorejo Ngaliyan Kota Semarangw Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berbentuk pilihan ganda, instrumen kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu :

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Untuk menentukan validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta didik yang dianalisis

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y¹¹

Hasil analisis butir soal dan hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *Product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. . . , hlm. 211.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.48.

perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “ r ” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Soal yang tidak valid akan dihilangkan sedangkan item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian. Analisis soal instrumen uji coba selengkapnya disajikan pada **lampiran 4a dan 4b**. Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba terhadap 26 siswa di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket kepercayaan diri diperoleh hasil pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Hasil Uji Validitas
Intrumen Angket Kepercayaan Diri

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,1 6, ,18,19,20	18	90 %
2	Tidak Valid	14,17	2	10 %
Total			20	100 %

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.1 diperoleh hasil 18 butir soal yang valid dan 2 soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 6a dan 6b**.

Untuk hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket keaktifan belajar diperoleh hasil pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Validitas
Intrumen Angket Keaktifan Belajar

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 20	19	95 %
2	Tidak Valid	9	1	5%
Total			20	100 %

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh hasil 19 butir soal yang valid dan 1 butir soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 7a dan 7b**. Oleh karena itu peneliti mengambil seluruh soal yang valid digunakan sebagai soal penelitian dan soal yang tidak valid dihilangkan.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes yang digunakan

untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.¹² Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana rumus varians = $\sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : varian total

N : Jumlah responden¹³

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal angket kepercayaan diri diperoleh $r_{hitung} = 0,9693$ dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 26$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 8a dan 8b**. Sedangkan soal angket keaktifan belajar hasil $r_{hitung} = 0,8767$ dibandingkan $r_{tabel} = 0,388$,

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., hlm.55.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* ..., hlm. 196.

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 9a dan 9b**.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.¹⁴ Dengan demikian, analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Pada bagian ini penulis menganalisa data yang telah terkumpul melalui kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁵ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 333.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. . .*, hlm. 241.

normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah¹⁶

b) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

\log = Logaritma¹⁷

c) Tentukan panjang kelas interval (p).¹⁸

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

d) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

e) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

f) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

¹⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. . . , hlm. 35.

¹⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47.

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

S : simpangan baku

\bar{x} : rata-rata sampel.¹⁹

g) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

h) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval²⁰

i) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $dk = k - 1$.

j) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.²¹

¹⁹ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 99.

²⁰ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 231.

²¹ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *korelasi Product Moment*. Hipotesis H_o dan H_a adalah :

$H_o: \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y²²

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. . . , hlm. 316.

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Jika H_a diterima maka ada hubungan antara kepercayaan diri dengan keaktifan belajar peserta didik kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.